

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Studi kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.S.N di Puskesmas Pembantu Maulafa tanggal 02 Maret S/D 22 Mei 2024.

B. Lokasi dan Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan di Puskesmas Pembantu Maulafa wilayah kerja Puskesmas Penfui kota Kupang pada tanggal 02 Maret S/D 22 Mei 2024.

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus dengan penerapan asuhan berkelanjutan dimulai dari hamil sampai KB dan yang menjadi subjek dalam Penulisan ini adalah Ny. S.N umur 24 tahun di Puskesmas Pembantu Maulafa.

D. Instrument Laporan Kasus

1. Instrumen yang digunakan dalam kasus ini antara lain: pedoman observasi dan pemeriksaan fisik yaitu: tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, thermometer, jam tangan berdetik, pita centimeter, doppler, jelly, funandoskop, air mengalir untuk cuci tangan, sabun serta handuk kecil yang kering dan bersih.
2. Pedoman wawancara adalah format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.
3. Pedoman studi dokumentasi adalah buku KIA, status pasien dan register kohort ibu

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer
 - a. Observasi (pengamatan)

Penulis melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny.S.N G1P0A0AH0 dengan Kekurangan Energi Kronik tanggal 02 Maret S/D 22 Mei 2024 di Pustu Maulafa dan dilanjutkan di rumah pasien.

- b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berisi pengkajian meliputi: anamneses identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial.

2. Data sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait (Pustu Maulafa) yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka Penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, register, dan pemeriksaan laboratorium.

F. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama
Triangulasi sumber data dengan kriteria:

1. Observasi : uji validitas dengan pemeriksaan fisik (melihat), *palpasi* (meraba), *auskultasi* (mendengar) dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara : uji validitas dengan wawancara pasien, keluarga dan tenaga kesehatan.
3. Studi dokumentasi : uji validitas dengan menggunakan catatan medik dan arsip yang ada.

G. Etika studi kasus

Dalam melakukan penulisan, Penulis harus memperhatikan etika meliputi:

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)
Penulis meminta secara sukarela responden untuk berpartisipasi dalam penulisan yang dilakukan oleh Penulis, bagi responden yang setuju, dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam kegiatan penulisan.
2. Keputusan Sendiri (*Self determination*)
Keputusan sendiri memberikan otonomi pada subjek penulisan untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penulisan ini atau untuk menarik diri dari penulisan ini.
3. Tanpa nama (*Anonymity*)
Penulis tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner dan lembar observasi). Cukup dengan memberi kode nomor pada masing-masing lembar tersebut.
4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)
Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh Penulis. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah Penulis.